#### Bab V

### Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis di SLB N 1 Bantul, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Anak penyandang tuna netra murni dan tuna ganda (tuna netra dan slow learner) mengalami progres peningkatan dalam interaksi sosial ketika mengikuti kegiatan ansambel perkusi ritmis.
- 2. Ansambel perkusi ritmis adalah media yang baik untuk pengembangan diri anak tuna netra, karena dalam kegiatan ini anggota kelompok dituntut untuk saling berkomunikasi dan bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.
- 3. Keistimewan penerapan ansambel perkusi ritmis pada anak tuna netra adalah adanya dorongan untuk dapat mengekspresikan diri, bekerjasama dengan anggota lain, dan komunikasi.
- 4. Instrumen perkusi ritmis juga dinilai dekat dengan kehidupan anakanak sehingga tidak butuh waktu dan proses yang lama untuk menyesuaikan diri dengan instrumen.
- 5. Kegiatan ansambel perkusi ritmis akan lebih maksimal jika diterapkan pada anak tuna netra murni daripada anak tuna ganda (tuna netra murni dan *slow learner*) karena keterbatasan intelegensinya.

### B. Saran

Adapun beberapa saran dari hasil penelitian ini yaitu:

- Kepada pihak guru pengajar musik di SLB N 1 Bantul agar memberikan pengajaran musik yang lebih bervariatif, karena selama ini pengajaran musik hanya dengan bernyanyi saja.
- 2. Kepada pihak orangtua siswa untuk memfasilitasi anak agar dapat mengembangkan diri dengan media kegiatan bermusik. Hal ini bertujuan agar anak dapat melatih perkembangan diri setiap hari ketika dirumah, tidak hanya menunggu saat jam pelajaran musik di sekolah.
- 3. Kepada peneliti selanjutnya yang mengambil topik serupa dengan penelitian ini, agar dapat menyempurnakan dan memperlengkapi penelitian ini.

## UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, Nandiyah. 2012. *Bagaimana Mengajar Anak Tuna Netra (Di Sekolah Inklusi)* (thesis). Klaten: Widya Dharma University.
- Dhyana, Agus. 2016. *Interaksi Sosial Tuna Netra Dalam Belajar* (skripsi). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik* eds 3. Yogyakarta: Best Publisher.
- Kusuma Ayu, Suwantin. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Anak Autis Melalui Terapi Bermain* (skripsi).

  Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mifta, Aldhila. 2013. *Pembelajaran Musik Kreatif Pada Anak Tunanetra di SLB PKK Gedeg Mojokerto* (skripsi). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mifta, Aldhila. 2013. *Pembelajaran Musik Kreatif Pada Anak Tunanetra di SLB PKK Gedeg Mojokerto* (skripsi). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Nindita, Anna. 2015. Respons Anak Tuna grahita Ringan Dalam Pembelajaran Musik Kreatif Studi Kasus: SLB Rela Bhakti 1 Gamping Sleman (skripsi). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Purwatiningtyas, Maylina. 2014. Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learners) di Sekolah Inklusi SD Negeri Giwangan Yogyakarta (skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizki Saputri, Dias. 2013. *Proses Pembelajaran Seni Musik Pada Anak Tuna Netra* (skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Yamaha Music School. 2010. *Drum Fundamentals*. Yamaha Music Foundation.

Yamaha Music School. 2010. Drums 1. Yamaha Music Foundation.

#### Sumber Lain:

Heritage.denpasarkota.go.id diunduh tgl 7 des 17:15 WIB.

www.psychologytoday.com diunduh pada tanggal 23 September 2016 pukul 19:00 WIB.

www.daverobertsononline.com diunduh pada tanggal 23 September 2016 pukul 19:17 WIB.

https://www.thomann.de/gb/bergerault\_marimba\_mcp.htm diunduh pada tanggal 17 April 2017 pukul 19:11 WIB.

https://thumbs.dreamstime.com/x/snare-drum-sticks-isolated-14596892.jpg diunduh pada tanggal 17 April 2017 pukul 19:15 WIB.

# UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta